

# **DILEMA KEUANGAN GEN Z: APAKAH PAYLATER MENDORONG PERILAKU KEUANGAN YANG SEHAT?**

## **Skripsi**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi



### **Diajukan Oleh:**

Nama : Marissa Leviani

NIM : 115210455

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
TAHUN AJARAN 2024/2025**

# **DILEMA KEUANGAN GEN Z: APAKAH PAYLATER MENDORONG PERILAKU KEUANGAN YANG SEHAT?**

## **Skripsi**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi



## **Diajukan Oleh:**

Nama : Marissa Leviani

NIM : 115210455

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
TAHUN AJARAN 2024/2025**

## HALAMAN PERNYATAAN TIDAK ADA PLAGIAT



FR.FE-4.7-RO

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Marissa Leviani

NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 115210455

Program Studi : Manajemen



Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebut sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 22 November 2024

  
Marissa Leviani

### Catatan:

1. Asli dikembalikan ke jurusan Akuntansi/Manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah lulus ujian dan revisi.

## **HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA**

### **HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : MARISSA LEVIANI  
NIM : 115210455  
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN  
KONSENTRASI : KEUANGAN  
JUDUL SKRIPSI : DILEMA KEUANGAN GEN Z: APAKAH  
PAYLATER MENDORONG PERILAKU  
KEUANGAN YANG SEHAT?

Jakarta, 22 November 2024

Pembimbing,



**(NURYASMAN MN S.E., M.M., Dr.)**

## **HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA**

### **HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : MARISSA LEVIANI  
NIM : 115210455  
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN  
JUDUL SKRIPSI : DILEMA KEUANGAN GEN Z: APAKAH  
PAYLATER MENDORONG PERILAKU  
KEUANGAN YANG SEHAT?

Telah diuji pada Ujian Skripsi dan Komprehensif tanggal 18 Desember 2024 dan dinyatakan lulus, dengan tim penguji yang terdiri atas:

1. Ketua Penguji : I GEDE ADIPUTRA Drs., M.M., Dr.
2. Anggota Penguji :
  - RICHARD ANDREW S.E., M.M.
  - NURYASMAN MN S.E., M.M., Dr.

Jakarta, 19 Desember 2024

Pembimbing,



**(NURYASMAN MN S.E., M.M., Dr.)**

## **HALAMAN MOTTO**

*“Strength grows in the moments when you think you can't go on but you keep going.”*

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Hasil karya ini saya persembahkan kepada:

Kedua Orang Tua,  
Adik Saya,  
Teman-Teman di Lingkup Perkuliahan dan Pekerjaan,  
Teman-Teman Seperjuangan Sedari Sekolah,  
Dan untuk Bangsa Indonesia.

Semoga karya ini dapat menjadi sumbangsih kecil bagi pengembangan literasi  
keuangan generasi muda.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia, bimbingan, dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dilema Keuangan Gen Z: Apakah Paylater Mendorong Perilaku Keuangan Yang Sehat?”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara. Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis mendapatkan banyak dukungan, arahan, serta motivasi dari berbagai pihak yang sangat membantu. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Nuryasman MN S.E., M.M., Dr. selaku dosen pembimbing, atas waktu serta bimbingan yang diberikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Sawidji Widoatmodjo S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara beserta jajaran yang telah memberikan dukungan dalam proses administrasi dan akademik selama masa studi penulis.
3. Bapak Franky Slamet S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara beserta jajaran yang telah memberikan informasi terkait skripsi dari sosialisasi hingga finalisasi skripsi ini.
4. Bapak Ary Satria Pamungkas S.E., M.M. selaku dosen pengajar mata kuliah Metodologi Penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah mengajar dan memberikan ilmu untuk mempersiapkan penulis agar mampu menguasai dasar perancangan skripsi.
5. Seluruh dosen pengajar dan asisten lab di Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan seputar manajemen kepada penulis dari masa daring hingga luring di kampus.
6. Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan moral, dan motivasi selama penulis menjalani proses penyelesaian skripsi ini.

7. Teman-teman dan rekan seperjuangan, khususnya grup SS (Jason, Glenn), Budak Skripsi (SS + Evelyne, Ferry), SMG (Aje, Alvindy), dan MKDU (Ruby, Richard) yang telah memberikan semangat, diskusi, maupun bantuan selama proses ini berlangsung.
8. Teman seperbimbingan skripsi yang menjadi rekan diskusi dan bertukar pikiran selama proses pengerjaan tugas akhir yaitu Chiara dan Brigitta.
9. Teman organisasi, rekan kerja, kulineran, bermain, dan diskusi yang mendukung penulis baik secara emosional maupun guidance selama dan setelah masa perkuliahan yaitu Sandra, Grace, Evelyne, Kuliner Tandur, Crumbs&Co, Persiapan Nikah, MK, Maganggang, Belalang, dan Superior.
10. Anak - Anak Kakan yang selalu menyambut penulis kapanpun dan menjadi tempat bertukar cerita.
11. Sahabat di luar kampus yaitu Vicky, Julmon, Jenn, dan Aubert yang selalu memberikan dukungan pada penulis.
12. Seluruh responden yang meluangkan waktunya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun turut memberikan kontribusi yang berarti dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya dalam bidang literasi keuangan, serta menjadi kontribusi kecil dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Jakarta, 4 Desember 2024



Marissa Leviani

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan *locus of control* terhadap perilaku keuangan generasi Z yang menggunakan layanan *PayLater*. Pendekatan penelitian ini bersifat kuantitatif dengan metode survei, melibatkan 246 responden dari populasi generasi Z yang berdomisili di Jakarta. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan model persamaan struktural (SEM) berbasis SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Sikap keuangan juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Selain itu, *locus of control* berperan sebagai mediator yang signifikan dalam hubungan antara pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa generasi Z yang memiliki tingkat pengetahuan keuangan dan sikap yang lebih baik cenderung menunjukkan perilaku keuangan yang lebih positif, dengan *locus of control* yang turut memperkuat hubungan tersebut.

**Kata Kunci:** Perilaku Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, *Locus of Control*, *PayLater*

## ABSTRACT

*This study aims to examine the influence of financial knowledge, financial attitude, and locus of control on the financial behavior of Generation Z users of PayLater services. This research adopts a quantitative approach using a survey method, involving 246 respondents from the Generation Z population residing in Jakarta. Data were collected through questionnaires and analyzed using Structural Equation Modeling (SEM) with SmartPLS. The results indicate that financial knowledge has a positive and significant effect on financial behavior. Financial attitude also positively and significantly influences financial behavior. Furthermore, locus of control serves as a significant mediator in the relationship between financial knowledge and financial behavior. These findings suggest that Generation Z with higher levels of financial knowledge and better financial attitudes tend to exhibit more positive financial behaviors, with locus of control further strengthening this relationship.*

**Keywords:** Financial Behavior, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control, *PayLater*

## DAFTAR ISI

|                                                                   |             |
|-------------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN PERNYATAAN TIDAK ADA PLAGIAT .....</b>                 | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>                       | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>                            | <b>v</b>    |
| <b>HALAMAN MOTTO .....</b>                                        | <b>vi</b>   |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>                                  | <b>vii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                        | <b>viii</b> |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                              | <b>x</b>    |
| <b>ABSTRACT.....</b>                                              | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                            | <b>xi</b>   |
| <b>BAB I.....</b>                                                 | <b>1</b>    |
| <b>PENDAHULUAN .....</b>                                          | <b>1</b>    |
| A. Permasalahan .....                                             | 1           |
| 1. Latar Belakang Masalah .....                                   | 1           |
| 2. Identifikasi Masalah.....                                      | 11          |
| 3. Batasan Masalah .....                                          | 11          |
| 4. Rumusan Masalah.....                                           | 12          |
| B. Tujuan dan Manfaat .....                                       | 12          |
| 1. Tujuan .....                                                   | 12          |
| 2. Manfaat .....                                                  | 13          |
| a. Manfaat Teoritis .....                                         | 13          |
| b. Manfaat Praktis .....                                          | 13          |
| c. Manfaat Sosial.....                                            | 13          |
| <b>BAB II .....</b>                                               | <b>15</b>   |
| <b>LANDASAN TEORI .....</b>                                       | <b>15</b>   |
| A. Gambaran Umum Teori .....                                      | 15          |
| B. Definisi Konseptual Variabel .....                             | 18          |
| 1. Perilaku Keuangan .....                                        | 18          |
| 4. Locus of Control .....                                         | 20          |
| C. Kaitan antara Variabel-Variabel.....                           | 21          |
| 1. Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan ..... | 21          |
| 2. Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan.....        | 22          |
| D. Penelitian yang Relevan.....                                   | 25          |
| E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis .....                         | 30          |
| 1. Model Penelitian .....                                         | 31          |
| 2. Hipotesis .....                                                | 32          |

|                                                              |            |
|--------------------------------------------------------------|------------|
| <b>BAB III.....</b>                                          | <b>33</b>  |
| <b>METODE PENELITIAN.....</b>                                | <b>33</b>  |
| A. Desain Penelitian.....                                    | 33         |
| B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel..... | 33         |
| 1. Populasi.....                                             | 33         |
| 2. Teknik Pemilihan Sampel.....                              | 33         |
| 3. Ukuran Sampel.....                                        | 34         |
| C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....              | 34         |
| 1. Teknik Pengumpulan Data.....                              | 35         |
| 2. Definisi dan Operasionalisasi Variabel.....               | 35         |
| D. Analisis Validitas dan Reliabilitas .....                 | 38         |
| E. Analisis Data .....                                       | 46         |
| 1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....                  | 46         |
| 2. Uji Multikolinearitas.....                                | 46         |
| 5. Uji Mediasi.....                                          | 47         |
| <b>BAB IV .....</b>                                          | <b>49</b>  |
| <b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>                 | <b>49</b>  |
| A. Deskripsi Subjek Penelitian .....                         | 49         |
| <b>BAB V .....</b>                                           | <b>82</b>  |
| <b>PENUTUP.....</b>                                          | <b>82</b>  |
| A. Kesimpulan .....                                          | 82         |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                   | <b>86</b>  |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                         | <b>94</b>  |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>                            | <b>105</b> |
| <b>HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN .....</b>                      | <b>106</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                               |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Frekuensi Responden Menggunakan PayLater.....                                       | 5  |
| Tabel 1.2 Penggunaan BNPL di Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Thailand.....                | 6  |
| Tabel 1.3 Persentase Keterlambatan Pembayaran BNPL di Indonesia dan Negara<br>Sekitarnya..... | 6  |
| Tabel 2.1 Tabel Studi Literatur.....                                                          | 24 |
| Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel Perilaku Keuangan.....                                    | 34 |
| Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel Pengetahuan Keuangan.....                                 | 35 |
| Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel Sikap Keuangan.....                                       | 36 |
| Tabel 3.4 Operasionalisasi Variabel Locus of Control.....                                     | 37 |
| Tabel 3.5 Hasil Analisis Awal Outer Loadings.....                                             | 38 |
| Tabel 3.6 Hasil Analisis Final Outer Loadings.....                                            | 40 |
| Tabel 3.7 Hasil Analisis Average Variance Extracted (AVE).....                                | 41 |
| Tabel 3.8 Hasil Analisis Cross Loading.....                                                   | 42 |
| Tabel 3.9 Hasil Analisis Composite Reliability ( $\rho_c$ ) dan Cronbach's Alpha.....         | 44 |
| Tabel 4.1 Jawaban Responden Terhadap Variabel Pengetahuan Keuangan.....                       | 52 |
| Tabel 4.2 Jawaban Responden Terhadap Variabel Sikap Keuangan.....                             | 54 |
| Tabel 4.3 Jawaban Responden Terhadap Variabel Locus of Control.....                           | 57 |
| Tabel 4.4 Jawaban Responden Terhadap Variabel Perilaku Keuangan.....                          | 59 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....                                      | 62 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas.....                                                    | 63 |
| Tabel 4.7 Hasil Effect Size.....                                                              | 64 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Signifikansi.....                                                         | 67 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Mediasi.....                                                              | 69 |
| Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis.....                                                 | 73 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                                    |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1.1 8 Layanan Paylater Terpopuler di Indonesia.....                                                         | 2  |
| Gambar 1.2 Pengguna PayLater Indonesia rata-rata naik 144,35% per tahun.....                                       | 3  |
| Gambar 1.3 10 Provinsi dengan Jumlah Pengguna PayLater Terbanyak Berdasarkan<br>Jenis Transaksi Online (2024)..... | 7  |
| Gambar 2.1 Model Penelitian.....                                                                                   | 30 |
| Gambar 4.1 Rentang Usia Responden.....                                                                             | 49 |
| Gambar 4.2 Pengguna Aktif Shopee Paylater.....                                                                     | 50 |
| Gambar 4.3 Responden Berdomisili di Jakarta.....                                                                   | 50 |
| Gambar 4.4 Hasil Uji Metode PLS Algorithm.....                                                                     | 66 |
| Gambar 4.5 Hasil Uji Metode Bootstrapping.....                                                                     | 66 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                            |     |
|------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1. Kuesioner.....                                 | 92  |
| Lampiran 2. Data Hasil Kuesioner.....                      | 96  |
| Lampiran 3. Hasil Analisis Uji Validitas.....              | 99  |
| Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas.....                    | 100 |
| Lampiran 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )..... | 101 |
| Lampiran 6. Hasil Uji Multikolinearitas.....               | 101 |
| Lampiran 7. Hasil Uji Signifikansi.....                    | 102 |
| Lampiran 8. Hasil Uji Mediasi.....                         | 102 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Permasalahan**

#### **1. Latar Belakang Masalah**

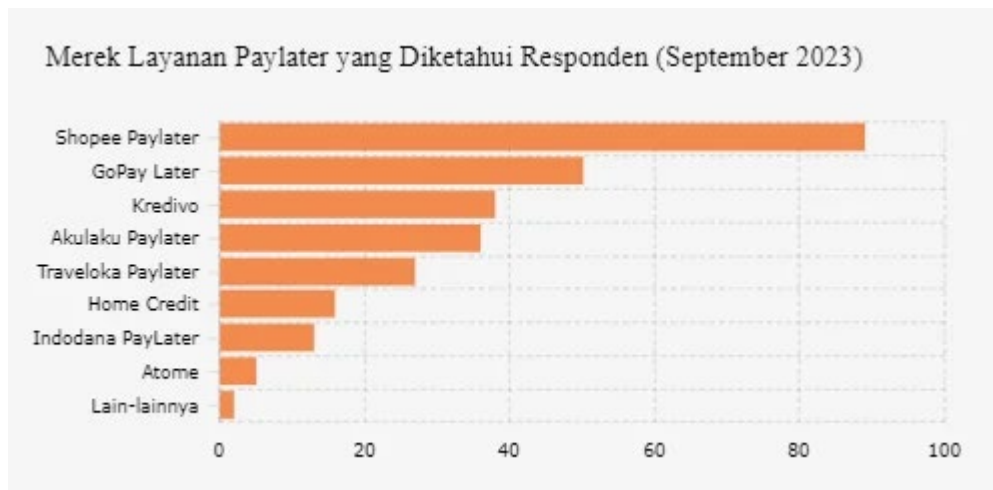
Perkembangan teknologi finansial atau *fintech* di Indonesia telah mengalami lonjakan signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Salah satu inovasi yang semakin populer adalah layanan *PayLater*, yakni metode pembayaran yang memungkinkan konsumen untuk membeli produk atau layanan sekarang dan membayar kemudian, sering kali dengan skema cicilan tanpa bunga untuk jangka waktu tertentu. Layanan ini menarik minat banyak kalangan, terutama Gen Z, yang merupakan generasi *digital native* dan sangat akrab dengan teknologi.

*Buy Now, Pay Later* (BNPL) adalah layanan keuangan yang memungkinkan konsumen untuk membeli barang atau jasa secara langsung dan membayarnya dalam cicilan tanpa bunga atau dengan bunga minimal. Biasanya, pembayaran awal dilakukan pada saat pembelian, dan sisa pembayaran diangsur dalam beberapa periode yang biasanya berkisar antara beberapa minggu hingga beberapa bulan. Layanan BNPL sering disediakan oleh perusahaan *fintech* dan dapat diakses dengan mudah melalui platform daring maupun di toko-toko fisik. Salah satu perbedaan utama antara BNPL dan kredit tradisional adalah tidak adanya pemeriksaan kredit yang ketat, sehingga membuatnya lebih mudah diakses oleh konsumen yang mungkin tidak memenuhi syarat untuk kredit tradisional (Consumer Financial Protection Bureau, 2022).

Aksesibilitas BNPL yang lebih tinggi dibandingkan kredit tradisional (Schomburgk & Hoffmann, 2023) menjadi alasan utama mengapa banyak konsumen memilihnya. Bagi konsumen dengan keterbatasan finansial, BNPL kerap digunakan untuk keperluan sehari-hari daripada sekadar untuk penganggaran (Aalders, 2023). BNPL bahkan

dianggap mempercepat budaya konsumerisme yang tidak terkendali dengan mendorong konsumen membeli barang-barang di luar kemampuan mereka (Lia & Natswa, 2021).

Layanan *PayLater* pertama kali muncul di Indonesia sebagai alternatif bagi konsumen yang tidak memiliki kartu kredit atau ingin menghindari penggunaan kartu kredit. Sejak diperkenalkan, layanan ini telah mengalami pertumbuhan signifikan, didorong oleh kemudahan akses dan promosi agresif dari berbagai platform *e-commerce* dan penyedia layanan keuangan digital.



Gambar 1.1 8 Layanan *Paylater* Terpopuler di Indonesia

Sumber: Katadata

Shopee PayLater tidak hanya menjadi layanan *PayLater* yang paling populer di Indonesia, tetapi juga yang paling sering digunakan. Dari total 45% responden yang pernah menggunakan layanan *PayLater*, 77% diantaranya menyebutkan bahwa mereka telah menggunakan Shopee PayLater. Di posisi kedua, GoPay Later dikenal oleh 50% responden, sementara Kredivo berada di urutan ketiga dengan 38%, dan Akulaku Paylater di urutan keempat dengan 36% (Katadata, 2023).

Menurut survei yang dilakukan oleh Statista (2023), jumlah pengguna *PayLater* di Indonesia diperkirakan mencapai 13,3 juta pada tahun 2023, meningkat dari sekitar 8 juta pada tahun 2020. Sebagian besar

pengguna *PayLater* berasal dari kalangan Gen Z dan milenial yang tumbuh di era digital, dengan Jakarta sebagai salah satu pusat pertumbuhan utama.



Gambar 1.2 Pengguna *PayLater* Indonesia rata-rata naik 144,35% per tahun

Sumber: GoodStats

Menurut catatan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), jumlah kontrak pembiayaan *PayLater* di Indonesia mengalami lonjakan signifikan, mencapai 79,92 juta pada tahun 2023. Angka ini menunjukkan pertumbuhan yang pesat jika dibandingkan dengan hanya 4,63 juta kontrak pada tahun 2019. Rata-rata peningkatan tahunan mencapai 144,35%, dan diperkirakan akan terus bertambah seiring dengan meningkatnya permintaan terhadap layanan *PayLater*. Hingga Maret 2024, total *outstanding* piutang dari layanan *PayLater* di Indonesia telah mencapai Rp6,13 triliun, mencatat kenaikan sebesar 23,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini mencerminkan tingginya minat masyarakat terhadap sistem pembayaran ini (Goodstats, 2024).

Gen Z merupakan generasi *digital native* yang memiliki tingkat adopsi teknologi yang tinggi, termasuk dalam menggunakan layanan

*fintech* seperti *PayLater*. Namun, rendahnya pengetahuan keuangan di kalangan Gen Z dan ketergantungan pada layanan kredit digital ini menimbulkan risiko pengelolaan keuangan yang buruk.

Menurut data yang disampaikan oleh Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI) tahun 2023, lebih dari 60% pengguna layanan pinjaman *online* (termasuk *PayLater*) di Indonesia adalah generasi muda berusia 19-24 tahun. Kelompok usia ini, yang termasuk dalam generasi Z, sering kali menggunakan layanan tersebut untuk kebutuhan konsumtif seperti membeli gawai dan tiket konser, menunjukkan tingginya minat Gen Z terhadap kemudahan kredit digital yang ditawarkan oleh *fintech* (GoodStats, 2023; Tempo.co, 2023).

Gen Z cenderung terjebak dalam ilusi likuiditas yang diciptakan oleh layanan *PayLater*. Kemudahan ini dapat membuat mereka merasa lebih mampu secara finansial daripada realitanya, sehingga mendorong perilaku konsumtif. Layanan *PayLater* menawarkan kemudahan dan fleksibilitas dalam bertransaksi tanpa harus membayar di muka, yang sering kali membuat pengguna merasa lebih "lega" dalam mengatur pengeluaran.

Menurut Kredivo dan Katadata Insight Center (2023), 39,9% responden menggunakan *PayLater* lebih dari satu kali dalam sebulan, yang menunjukkan kecenderungan perilaku “gampang bayar nanti.” Kenyamanan ini didukung oleh promosi agresif yang dilakukan oleh berbagai platform *e-commerce* dan layanan keuangan digital, sehingga mendorong pengguna untuk lebih sering memanfaatkan *PayLater*. Angka ini meningkat cukup tinggi dibanding survei tahun sebelumnya, di mana responden yang menggunakan *PayLater* lebih dari 1 kali dalam sebulan hanya 27%.

**Tabel 1.1 Frekuensi Responden Menggunakan *PayLater***  
**(Maret 2023)**

| No. | Nama Data       | Nilai |
|-----|-----------------|-------|
| 1   | >1 kali sebulan | 39,9  |
| 2   | 1 bulan sekali  | 20,8  |
| 3   | 3 bulan sekali  | 20,1  |
| 4   | 6 bulan sekali  | 13    |
| 5   | 1 tahun sekali  | 6,2   |

Sumber: Databoks

Studi lebih lanjut menunjukkan bahwa penggunaan BNPL yang tidak bertanggung jawab memiliki dampak negatif yang signifikan. Di Australia, sekitar 15% pengguna BNPL harus mengambil pinjaman tambahan untuk melunasi pembelian (Boxell, 2022), sementara di Amerika Serikat, satu dari tiga pengguna BNPL mengalami keterlambatan dalam membayar angsuran (Irrera, 2021). Menurut survei Lending Tree, lebih dari 40% pengguna BNPL di AS terlambat dalam melakukan pembayaran (Schulz, 2022). Hal ini menegaskan bahwa BNPL, jika tidak dikelola dengan baik, dapat merugikan kesejahteraan finansial konsumen (Schomburgk & Hoffmann, 2023).

Data dari Bank Indonesia menunjukkan bahwa transaksi *PayLater* mencapai nilai triliunan rupiah pada tahun 2022, dengan mayoritas transaksi terjadi di platform *e-commerce*. Meskipun individu memiliki pengetahuan keuangan yang cukup, tanpa kontrol diri yang baik, mereka belum tentu mampu mengelola keuangannya secara bijaksana, terutama dalam penggunaan *PayLater* yang sering memicu belanja impulsif (Rahmawati & Asandimitra, 2020). Di sinilah *locus of control* dapat berperan sebagai variabel mediasi yang membantu mengurangi dampak negatif penggunaan *PayLater* terhadap perilaku keuangan Gen Z.

**Tabel 1.2 Penggunaan BNPL di Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Thailand (% Populasi)**

| Negara    | Penggunaan BNPL (% dari Populasi) |
|-----------|-----------------------------------|
| Indonesia | 18%                               |
| Malaysia  | 12%                               |
| Singapura | 25%                               |
| Thailand  | 15%                               |

Sumber: Google, Temasek, Bain & Company (2022). *e-Conomy SEA Report*.

Data ini menunjukkan tingkat penggunaan BNPL di berbagai negara Asia Tenggara. Singapura mencatat penggunaan tertinggi dengan 25% dari populasi, sementara Indonesia berada di posisi kedua dengan 18%. Peningkatan penetrasi *e-commerce* dan *fintech* di Indonesia berkontribusi pada tingginya adopsi BNPL di kalangan generasi muda (Google, Temasek, Bain & Company, 2022).

**Tabel 1.3 Persentase Keterlambatan Pembayaran BNPL di Indonesia dan Negara Sekitarnya**

| Negara    | Keterlambatan Pembayaran (%) |
|-----------|------------------------------|
| Indonesia | 35%                          |
| Malaysia  | 28%                          |
| Singapura | 22%                          |
| Thailand  | 30%                          |

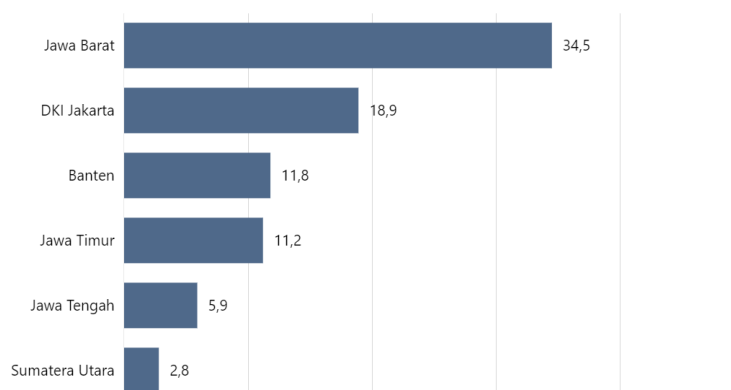
Sumber: Google, Temasek, Bain & Company (2022). *e-Conomy SEA Report*.

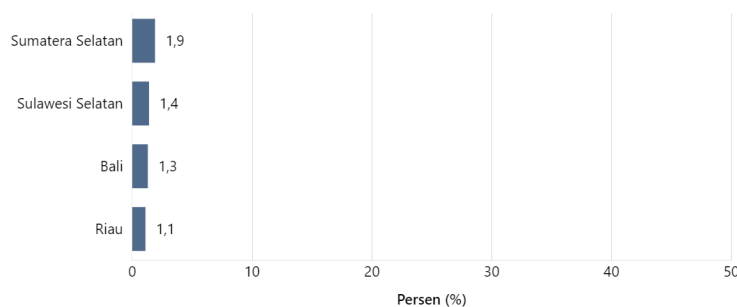
Grafik ini menunjukkan persentase pengguna BNPL yang terlambat melakukan pembayaran di beberapa negara. Indonesia mencatat tingkat keterlambatan pembayaran tertinggi sebesar 35%, yang menandakan potensi risiko utang yang lebih tinggi karena kurangnya regulasi kredit yang ketat dan rendahnya literasi finansial di sektor ini. Sebaliknya, Singapura mencatat tingkat keterlambatan terendah,

menunjukkan pengelolaan kredit yang lebih baik dan tingkat literasi finansial yang lebih tinggi (Google, Temasek, Bain & Company, 2022).

Konsumen di Singapura, yang cenderung memiliki *locus of control* internal berkat pendidikan keuangan yang baik, menunjukkan tingkat keterlambatan pembayaran BNPL yang lebih rendah (22%). Sementara itu, di Indonesia, *locus of control* yang lebih eksternal berkontribusi pada tingginya tingkat keterlambatan pembayaran BNPL (35%) karena kurangnya pemahaman dan kontrol terhadap penggunaan kredit (Rotter, 1966).

Menurut riset terbaru dari Kredivo dan Katadata Insight Center (KIC), *PayLater* menempati urutan kedua dalam hal metode pembayaran yang paling banyak digunakan di Indonesia, dengan tingkat penggunaan mencapai 70,5%. Dominasi metode pembayaran digital semakin terasa, diikuti oleh dompet digital atau *e-wallet* yang digunakan oleh 74,1% pengguna. Selain itu, metode pembayaran tradisional seperti tunai atau *Cash on Delivery* (COD) masih digunakan oleh 51,1% konsumen, sementara transfer bank dan *virtual account* menyusul di angka 47,6%. Penggunaan kartu debit dan kredit masing-masing berada pada angka 17,2% dan 9,5%. Data ini mengindikasikan bahwa Gen Z di Jakarta cenderung memilih metode pembayaran yang memberikan kemudahan dan fleksibilitas, meskipun dengan risiko pengelolaan keuangan yang lebih besar.





Gambar 1.3 10 Provinsi dengan Jumlah Pengguna *PayLater* Terbanyak Berdasarkan Jenis Transaksi Online (2024)

Sumber: Katadata

Menurut hasil riset Kredivo bersama Katadata Insight Center (KIC), DKI Jakarta mencatat sekitar 18,9% dari total pengguna *PayLater* di Indonesia. Dalam hal transaksi luring, DKI Jakarta juga menempati posisi kedua tertinggi dengan proporsi 19%. Penelitian ini melibatkan lebih dari 2 juta sampel pengguna Kredivo yang tersebar di 34 provinsi, dengan total lebih dari 20 juta sampel transaksi. Transaksi daring dilakukan melalui lima *marketplace* terbesar, sementara transaksi luring dicatat di tujuh *merchant* ritel utama di Indonesia (Katadata, 2024).

Namun, di balik kemudahan tersebut, muncul dilema terkait bagaimana *PayLater* mempengaruhi perilaku keuangan mereka. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa meskipun layanan ini memberikan fleksibilitas, rendahnya pengetahuan keuangan dapat menyebabkan pengelolaan keuangan yang tidak sehat, seperti pengeluaran berlebihan dan ketergantungan pada kredit. Sikap keuangan yang baik akan mencerminkan kemampuan pengelolaan keuangan yang lebih baik (Pusparani & Krisnawati, 2019). Contoh nyata adalah ketika pengeluaran pengguna *PayLater* lebih besar dibandingkan pendapatannya, mengindikasikan pola pengelolaan keuangan yang kurang sehat.

Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2022, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia hanya mencapai 49,68 persen. Hal ini menunjukkan bahwa hampir setengah dari populasi

Indonesia, termasuk generasi Z, belum memiliki pemahaman yang cukup dalam mengelola keuangan pribadi secara efektif dan bijak.

Banyak konsumen yang salah mengartikan BNPL sebagai alternatif yang lebih ringan dibandingkan kredit formal karena tidak dikenakan bunga, padahal dampaknya pada nilai kredit dan kewajiban keuangan tetap ada (Stavins 2020). Kurangnya pemahaman ini membuat pengguna BNPL berisiko lebih tinggi mengalami tekanan finansial dibandingkan konsumen umum (Schomburgk & Hoffmann, 2023).

Penggunaan *PayLater* yang tidak terkendali dapat mendorong perilaku foya-foya, di mana pengeluaran tidak seimbang dengan pendapatan. Ketika pendapatan lebih kecil dari pengeluaran, seseorang rentan terhadap pengelolaan keuangan yang buruk. Pengetahuan keuangan luas akan membantu individu menentukan keputusan keuangan dengan pertimbangan yang lebih baik, sehingga dapat mengelola keuangan dengan bijak (Rahmawati & Asandimitra, 2020).

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengkaji dampak teknologi keuangan terhadap perilaku keuangan, terutama di kalangan generasi muda. Pengetahuan keuangan signifikan positif terhadap *financial management behavior*, artinya seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang lebih baik cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih baik (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019). Namun, ketika pengetahuan keuangan rendah, layanan *fintech* seperti *PayLater* dapat menyebabkan perilaku keuangan yang tidak sehat, seperti pengeluaran berlebihan dan ketergantungan pada kredit.

Perilaku keuangan dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan *locus of control*, di mana pengetahuan keuangan memiliki peran signifikan dalam pembentukan perilaku ini (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019). Sikap keuangan yang baik akan mencerminkan kemampuan pengelolaan keuangan yang lebih baik (Pusparani & Krisnawati, 2019). Namun, *locus of control* sebagai variabel mediasi juga berperan penting. Seseorang dengan *locus of control* internal cenderung

lebih mampu mengontrol keuangan pribadinya dibandingkan dengan individu yang memiliki *locus of control* eksternal, yang lebih bergantung pada faktor eksternal dalam pengambilan keputusan keuangan (Ade Gunawan et al., 2023).

Nilai transaksi, pendapatan, pendidikan, kesadaran akan kemudahan penggunaan, dan kesadaran risiko secara positif dan signifikan mempengaruhi kemungkinan perilaku konsumen dalam memilih metode pembayaran elektronik (Widiani et al., 2023). Hal ini relevan dalam konteks pengguna PayLater, di mana kemudahan akses dan promosi dapat memicu kecenderungan perilaku konsumtif di kalangan Gen Z. Pandey dan Utkarsh (2023) juga menekankan bahwa literasi keuangan, baik subjektif maupun objektif, memainkan peran penting dalam mempengaruhi perilaku keuangan, terutama pada orang dewasa muda.

Meskipun banyak penelitian telah membahas hubungan antara pengetahuan keuangan, sikap keuangan, *locus of control*, dan perilaku keuangan, penelitian tentang dampak spesifik *PayLater* dalam memicu perilaku konsumtif di kalangan Gen Z di Jakarta masih terbatas. Beberapa studi mengindikasikan bahwa pengguna *PayLater* cenderung terlibat dalam belanja impulsif karena kemudahan akses tanpa harus menunggu ketersediaan dana tunai, yang dapat mengganggu kestabilan keuangan individu (Sari 2021).

Namun, penelitian tentang bagaimana *locus of control* atau kontrol diri dapat memediasi hubungan antara pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan dalam konteks penggunaan *PayLater* masih jarang dilakukan. Dengan demikian, ada celah penelitian yang perlu diisi mengenai bagaimana *PayLater* mempengaruhi perilaku keuangan Gen Z di Jakarta, khususnya terkait peran *locus of control* dalam memediasi perilaku konsumtif yang muncul akibat penggunaan layanan keuangan ini.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjawab apakah *PayLater* mendorong perilaku keuangan yang sehat di kalangan Gen Z di

Jakarta. Dengan variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan *locus of control* sebagai fokus utama, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana *PayLater* mempengaruhi perilaku keuangan generasi muda.

## **2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah yang dimiliki, maka teridentifikasi masalah utama sebagai berikut:

1. Pengetahuan Keuangan memiliki pengaruh pada Perilaku Keuangan.
2. Sikap Keuangan memiliki pengaruh pada Perilaku Keuangan.
3. *Locus of Control* dapat memediasi pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan.
4. Perilaku Konsumtif memiliki pengaruh pada Perilaku Keuangan.
5. *Locus of Control* memiliki pengaruh pada Perilaku Keuangan.
6. *PayLater* memiliki pengaruh pada Perilaku Keuangan.
7. Literasi Keuangan memiliki pengaruh pada Perilaku Keuangan.

## **3. Batasan Masalah**

Agar lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, perlu adanya batasan-batasan masalah. Adapun batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi pada Gen Z yang berdomisili di Jakarta sebagai salah satu kota dengan pengguna *PayLater* terbanyak.
2. Penelitian ini hanya melibatkan responden dari kalangan Gen Z, yang merupakan salah satu pengguna terbesar layanan *PayLater*.
3. Penelitian ini berfokus pada empat variabel utama:
  - a. Pengetahuan keuangan sebagai variabel independen pertama.
  - b. Inklusi keuangan sebagai variabel independen kedua.
  - c. Perilaku keuangan sebagai variabel dependen.
  - d. *Locus of control* sebagai variabel mediasi antara pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan.

4. Penelitian ini membatasi penggunaan *PayLater* pada transaksi di platform *e-commerce* yang populer di Jakarta, yakni Shopee *PayLater*.
5. Penelitian ini hanya akan mengukur dampak penggunaan *PayLater* terhadap aspek perilaku keuangan seperti pengeluaran berlebihan, ketergantungan pada kredit, dan pengelolaan keuangan pribadi.
6. Data yang dikumpulkan dan dianalisis dalam penelitian ini terbatas pada periode tertentu, yaitu sepanjang tahun 2024.

#### **4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan Gen Z di Jakarta yang menggunakan layanan *PayLater*?
- b. Bagaimana pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku keuangan Gen Z di Jakarta yang menggunakan layanan *PayLater*?
- c. Bagaimana peran *locus of control* dalam memediasi hubungan antara pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan Gen Z di Jakarta yang menggunakan layanan *PayLater*?

### **B. Tujuan dan Manfaat**

#### **1. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini terhadap Gen Z yang menggunakan *PayLater* di Jakarta adalah:

- a. Menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan.
- b. Menganalisis pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku keuangan.
- c. Mengidentifikasi peran *locus of control* sebagai mediator antara pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan.

## **2. Manfaat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis, praktis, maupun sosial sebagai berikut:

### **a. Manfaat Teoritis**

Memberikan kontribusi pada pengembangan literatur di bidang manajemen keuangan mengenai pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan *locus of control* terhadap perilaku keuangan, terutama dalam konteks penggunaan layanan *PayLater* di kalangan Gen Z di Jakarta.

Mengidentifikasi peran *locus of control* sebagai faktor mediasi dalam pengelolaan keuangan, yang dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya.

### **b. Manfaat Praktis**

Memberikan wawasan yang lebih baik tentang pentingnya pengetahuan keuangan dan sikap keuangan dalam penggunaan layanan *PayLater* agar dapat mengelola keuangan dengan lebih sehat dan bijak.

Memberikan informasi yang bermanfaat bagi Gen Z di Jakarta untuk meningkatkan kesadaran mereka tentang risiko penggunaan *PayLater* dan pentingnya pengetahuan keuangan, sikap keuangan, serta *locus of control* dalam pengelolaan keuangan pribadi.

### **c. Manfaat Sosial**

Menyediakan data empiris yang dapat digunakan oleh regulator keuangan di Indonesia, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif terkait penggunaan layanan *PayLater* dan perlindungan konsumen, khususnya bagi kalangan muda yang rentan terhadap perilaku keuangan yang tidak sehat.

Memberikan rekomendasi bagi institusi pendidikan dan lembaga non-profit untuk mengembangkan program literasi keuangan yang lebih fokus pada generasi muda, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan layanan *fintech*.

Meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya Gen Z, mengenai pentingnya pengetahuan keuangan dan bagaimana mereka dapat membuat keputusan keuangan yang lebih baik, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada peningkatan stabilitas keuangan individu dan masyarakat secara umum.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aalders, R. (2023). Buy now, pay later: redefining indebted users as responsible consumers. *Information, Communication & Society*, 26(5), 941-956. DOI: <https://doi.org/10.1080/1369118X.2022.2161830>
- Abutabenjeh, S., & Jaradat, R. (2018). Clarification of Research Design, Research Methods, and Research Methodology: A Guide for Public Administration Researchers and Practitioners. *Teaching Public Administration*, 36(3), 237-258. DOI: <https://doi.org/10.1177/0144739418775787>
- Annisaa, M. N., Nuryasman, M. N., & Geraldina, I. (2023). Factors Affecting The Choice Of Payment Method In Modern Retail Shops. *Jurnal Ekonomi*, 28(3), 327-348. DOI: <https://doi.org/10.24912/je.v28i3.1780>
- Asaff, R., Suryati, S., & Rahmayani, R. (2019). Pengaruh Financial Attitude dan Financial Knowledge terhadap Financial Management. *JEMMA (Jurnal of Economic, Management and Accounting)*, 2(2), 9-22. DOI: <https://doi.org/10.35914/jemma.v2i2.243>
- Asih, S. W., & Khafid, M. (2020). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Income terhadap Personal Financial Management Behavior melalui Locus of Control sebagai Variabel Intervening. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 748-767. DOI: <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i3.42349>
- Aydin, A. E., & Selcuk, E. A. (2019). An investigation of financial literacy, money ethics and time preferences among college students: A structural equation model. *International Journal of Bank Marketing*, 37(3), 880-900.
- Azjen, I. The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179-211. DOI: [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Bajaj, I., & Kaur, M. (2022). Validating multi-dimensional model of financial literacy using confirmatory factor analysis. *Managerial Finance*, 48(9/10), 1488-1512. DOI: <https://doi.org/10.1108/MF-06-2021-0285>
- Bank Indonesia. (2022). Statistik transaksi e-commerce dan PayLater di Indonesia tahun 2022. Diakses dari

<https://ekonomi.bisnis.com/read/20221024/9/1590808/transaksi-e-commerce-tembus-rp2278-triliun-per-semester-i2022>

- Baptista, S.M.J., & Dewi, A.S. (2021). The Influence of Financial Attitude, Financial Literacy, and Locus of Control on Financial Management Behavior. *International Journal of Social Science and Business*. 5(1): 93-98.
- Boxell, J. (2022), "How old-style buy now, pay later became trendy 'BNPL'". Diakses dari <https://www.bloomberg.com/news/articles/2021-09-15/how-old-style-buy-now-pay-later-became-trendy-bnpl-quicktake>
- Budiono, E. (2020). Analisis Financial Knowledge, Financial Attitude, Income, Locus of Control, Financial Management Behavior Masyarakat Kota Kediri. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 8(1).284-295.
- Cahyaningrum, B., & Fikri, M. A. (2021). Peran pemediasi locus of control pada pengaruh financial knowledge dan financial attitude terhadap financial management behavior. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1500-1515. DOI: <https://doi.org/10.26740/jim.v9n4.p1500-1515>
- Campbell, S., Greenwood, M., Prior, S., Shearer, T., Walkem, K., Young, S., Bywaters, D., & Walker, K. (2020). Purposive Sampling: Complex or Simple? Research Case Examples. *Journal of Research in Nursing*. 25(8): 652-661. DOI: <https://doi.org/10.1177/1744987120927206>
- Cheung, G.W., Thomas, H.D.C., & Lau, R.S. (2023). Reporting Reliability, Convergent and Discriminant Validity with Structural Equation Modeling: A Review and Best-Practice Recommendations. *Asia Pacific Journal of Management*. DOI: <https://doi.org/10.1007/s10490-023-09871>
- Consumer Financial Protection Bureau. (2022). Buy Now, Pay Later: Market trends and consumer impacts.
- Davis, K., & Hustvedt, G. (2012). It's A Matter of Control: Saving for Retirement. *International Review of Social Sciences and Humanities*. 3(2): 248-261.
- Dijkstra, T. K., & Henseler, J. (2015). Consistent partial least squares path modeling. *MIS quarterly*, 39(2), 297-316. Retrieved from: <https://www.jstor.org/stable/26628355>

- GoodStats. (2023). Gen Z dan Milenial Paling Sering Terkena Kredit Macet Pinjol 2023. Diakses dari <https://data.goodstats.id/statistic/gen-z-dan-milenial-menjadi-mayoritas-pengguna-pinjaman-online-pada-tahun-2023-OyeSM>
- Goodstats. (2024). "Pengguna PayLater Indonesia tumbuh 17 kali lipat dalam 5 tahun terakhir."
- Google, Temasek, Bain & Company (2022). e-Conomy SEA Report.
- Gunawan, A., Wahyuni, S. F., & Sari, M. (2023). Factors affecting financial management behavior of Paylater users in Indonesia: Examining the moderating role of locus of control. *Investment Management & Financial Innovations*, 20(4), 171. DOI: [http://dx.doi.org/10.21511/imfi.20\(4\).2023.15](http://dx.doi.org/10.21511/imfi.20(4).2023.15)
- Gutter, M., & Copur, Z. (2011). Financial Behavior and Financial Well-Being of College Students: Evidence from A National Survey. *J Fam Econ Iss.* 32: 699-714. Retrieved from: <https://link.springer.com/article/10.1007/s10834-011-9255-2>
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European business review*, 31(1), 2-24. DOI: <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Hair, J.F., G. Tomas M. Hult., Christian M. Ringle., & Marko Sarstedt. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modelling (PLS-SEM)*. 2e Edition USA: Sage. Retrieved from: [https://link.springer.com/referenceworkentry/10.1007/978-3-319-57413-4\\_15](https://link.springer.com/referenceworkentry/10.1007/978-3-319-57413-4_15)
- Hair, J.F., Risher, J.J., Sarstedt, M., & Ringle, C.M. (2019). When to Use and How to Report The Results of PLS-SEM. *European Business Review*. 31(1):2-24. DOI: 10.1108/EBR-11-2018-0203. DOI: <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(1), 96-110. DOI: <http://dx.doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Irrera, A. (2021), "As 'buy now, pay later' surges, a third of U.S. users fall behind on payments". Diakses dari <https://www.reuters.com/technology/buy-now-pay-later-surges-third-us-users-fall-behind-payments-2021-09-09/>

Katadata. (2023). "8 Layanan PayLater Terpopuler di Indonesia, Shopee PayLater Juara."

Katadata. (2024). "Jawa Barat Provinsi Pengguna PayLater Online Terbanyak."

Kredivo & Katadata Insight Center. (2023). Laporan Perilaku Konsumen E-Commerce Indonesia 2023: Pemulihan Ekonomi dan Tren Belanja Pasca Pandemi. Diakses dari <https://blog.kredivo.com/temuan-menarik-dari-riset-kredivo-x-katadata-insight-centre-bisa-menjadi-wawasan-baru-para-penggiat-e-commerce/>

Kredivo dan Katadata Insight Center (KIC). (2022). Survei Millenial dan Gen Z Paling Banyak Gunakan Paylater. Diakses dari <https://katadata.co.id/digital/e-commerce/667a9e18a2596/survei-kic-millennial-dan-gen-z-paling-banyak-gunakan-paylater>

Lusardi, A. (2019). Financial literacy and the need for financial education: evidence and implications. *Swiss journal of economics and statistics*, 155(1), 1-8. DOI: <https://doi.org/10.1186/s41937-019-0027-5>

Malhotra, N.K. (2020). Marketing research, In *The Marketing Book*.

Memon, M.A., Ting, H., Cheah ,J.H., Thurasamy,R., Chuah, F., & Cham, T.H. (2020). Sample Size for Survey Research: Review and Recommendations. *Journal of Applied Structural Equation Modeling*. 4(2), i-xx.

Mien, N. T. N., & Thao, T. P. (2015). Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam. In *Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP15Vietnam Conference)* (10-12).

Natswa, S. L. A. (2021, November). Buy-now-pay-later (bnpl): generation z's dilemma on impulsive buying and overconsumption intention. In *BISTIC Business Innovation Sustainability and Technology International Conference (BISTIC 2021)* (pp. 130-137). Atlantis Press. DOI: <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.211115.018>

Nobriyani, A. P., & Haryono, N. A. (2019). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Financial Management Behavior pada Keluarga TKI di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(3).841-856.

- Nusron, L. A., Wahidiyah, M., & Budiarto, D. S. (2018). Antecedent Factors of Financial Management Behavior: An Empirical Research Based on Education. *KnE Social Sciences*, 3(10), 437. DOI: <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3146>
- Osman, A. Z., Sabri, M. F., & Chiew, T. H. (2018). Determinants of financial literacy and financial behaviour among youth in Malaysia. *International Journal of Social Economics*, 45(1), 63-78.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Siaran Pers: Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. Diakses dari <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>
- Potrich, A. C. G., Vieira, K. M., & Mendes-Da-Silva, W. (2016). Development of a financial literacy model for university students. *Management Research Review*, 39(3), 356-376. DOI: <https://doi.org/10.1108/MRR-06-2014-0143>
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiasuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96-112. DOI: <https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>
- Prihartono, M. R. D., & Asandimitra, N. (2018). Analysis Factors Influencing Financial Management Behaviour. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(8), 308–326. DOI: <http://dx.doi.org/10.6007/IJARBS/v8-i8/4471>
- Purwanto, A., Asbari, M., & Santoso, T. I. (2020). Analisis Data Penelitian Manajemen Pendidikan: Perbandingan Hasil antara Amos, SmartPLS, WarpPLS, dan SPSS Untuk Jumlah Sampel Kecil. *International Journal Of Social, Policy And Law*, 1(1), 111-121. DOI: <https://doi.org/10.8888/ijospl.v1i1.64>
- Pusparani, A., & Krisnawati, A. (2019). Analisis Pengaruh Financial Literacy dan Financial Attitude terhadap Financial Behavior pada Siswa Sekolah Menengah Pertama di Kota Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)*, 3(1), 72–83. DOI: <https://doi.org/10.52160/ejmm.v3i1.181>
- Rahmawati, N. W., & Haryono, N. A. (2020). Analisis faktor yang memengaruhi financial management behavior dengan mediasi locus of control. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(2), 549-563.

- Rai, K., Dua, S. & Yadav, M. (2019). Association of financial attitude, financial behavior and financial knowledge towards financial literacy: a structural equation modeling approach. *FIIB Business Review*, 8(1), 51-60. DOI: <https://doi.org/10.1177/2319714519826651>
- Rasheed, M. H., Rafique, A., Zahid, T., & Akhtar, M. W. (2018). Factors influencing investor's decision making in Pakistan Moderating the role of locus of control. *Review of Behavioral Finance*, 70-87. DOI: <https://doi.org/10.1108/RBF-05-2016-0028>
- Rizkiawati, N. L., & Haryono, N. A. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control dan Financial Self-Efficacy terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3).
- Rotter, J. B. (1966). "Generalized expectancies for internal versus external control of reinforcement." *Psychological Monographs: General and Applied*.
- Sam, P. A., Frimpong, S., & Kendie, S. (2022). Personal finance behaviour: a reasoned action approach. *International Journal of Social Economics*, 49(8), 1119-1131. DOI: <https://doi.org/10.1108/IJSE-02-2021-0097>
- Sari, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Paylater TERHADAP perilaku impulse buying pengguna e-commerce di Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 7(1), 44-57.
- Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Hair, J. F. (2017). Treating unobserved heterogeneity in PLS-SEM: A multi-method approach. *Partial least squares path modeling: Basic concepts, methodological issues and applications*, 197-217.
- Schomburgk, L., & Hoffmann, A. (2023). How mindfulness reduces BNPL usage and how that relates to overall well-being. *European Journal of Marketing*, 57(2), 325-359. DOI: <https://doi.org/10.1108/EJM-11-2021-0923>
- Schulz, M. (2022), "42% of BNPL users have made a late payment". Diakses dari [www.lendingtree.com/personal/bnpl-survey](http://www.lendingtree.com/personal/bnpl-survey)
- She, L., Rasiyah., Turner, J.J., Guptan, V., & Nia, H.S. (2021). Psychological Beliefs and Financial Well-Being Among Working Adults: The Mediating Role of Financial

- Behaviour. *International Journal of Social Economics*. 49(2), 190-209. DOI: <https://doi.org/10.1108/IJSE-07-2021-0389>
- Silvi, W. S., & Dias, C. M. (2022). Exploring the effects of financial literacy on financial satisfaction and behavior. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 33(1), 5-18.
- Statista. (2023). Indonesia: PayLater usage 2023. Diakses dari <https://www.statista.com/statistics/1411262/indonesia-share-of-paylater-users/>
- Stavins, Joanna. 2020. "Credit Card Debt and Consumer Payment Choice: What Can We Learn from Credit Bureau Data?" *Journal of Financial Services Research* 58: 59–90. <https://doi.org/10.1007/s10693-019-00330-8>
- Sugiyanto, T., Radianto, W. E., Efrata, T. C., & Dewi, L. (2019). Financial Literacy, Financial Attitude, and Financial Behavior of Young Pioneering Business. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 100, 353–358. DOI: <https://doi.org/10.2991/icoi-19.2019.60>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sürücü, L., & Maslakci, A. (2020). Validity and reliability in quantitative research. *Business & Management Studies: An International Journal*, 8(3), 2694-2726. DOI: <https://doi.org/10.15295/bmij.v8i3.1540>
- Tempo. (2023). Asosiasi: 60 Persen Lebih Pengguna Fintech Adalah Generasi Muda. Diakses dari <https://satu.tempo.co/ekonomi/asosiasi-60-persen-lebih-pengguna-fintech-adalah-generasi-muda-240222>
- Tyler, N., Heffernan, R., & Fortune, C. A. (2020). Reorienting locus of control in individuals who have offended through strengths-based interventions: Personal agency and the good lives model. *Frontiers in Psychology*, 11, 553240. DOI: <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.553240>
- Utkarsh, Pandey, A., Ashta, A., Spiegelman, E., & Sutan, A. (2020). Catch them young: Impact of financial socialization, financial literacy and attitude towards money on financial well-being of young adults. *International Journal of Consumer Studies*, 44(6), 531-541. DOI: <https://doi.org/10.1111/ijcs.12583>

Widiani, M. N. A., Nuryasman, M. N., & Geraldina, I. (2023). Factors Affecting the Choice of Payment Method in Modern Retail Shops. *Jurnal Ekonomi*, 28(3), 327-348. Diakses dari <http://dx.doi.org/10.24912/je.v28i3.1780>